

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP, *Financial Distress*, *Audit Fee*, Pergantian Manajemen, dan *Background* Komite Audit terhadap *Auditor Switching* pada laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022, dengan sampel penelitian yang berjumlah 123 sampel dengan sebanyak 41 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan untuk variabel ukuran KAP, *audit fee*, pergantian manajemen, dan *background* komite audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

5.2 Implikasi

Setelah ditarik kesimpulan, maka terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini telah memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh ukuran KAP, *financial distress*, audit

fee, pergantian manajemen, dan *background* komite audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada periode 2020-2022. Variabel *financial distress* dapat memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Sementara variabel ukuran KAP, audit *fee*, pergantian manajemen, dan *background* komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini didukung oleh teori agensi, yang di mana menurut teori agensi, terdapat kemungkinan perusahaan akan melakukan pergantian auditor dikarenakan *principal* dan agent mengalami konflik yang diakibatkan auditor independent yang seharusnya menjadi mediator antara *principal* dan agent, memiliki sikap independensi yang menurun, sehingga dilakukannya *auditor switching* semakin tinggi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, implikasi praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a) Pergantian manajemen yang dilakukan dalam suatu perusahaan mengakibatkan adanya perubahan kebijakan perusahaan. Perubahan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan akan lebih berfokus pada kinerja dari manajemen perusahaan dibandingkan pergantian auditor perusahaan.
- b) Komite audit dalam suatu perusahaan bertugas untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan. Jumlah komite audit yang berlatar belakang pendidikan akuntansi tidak membuat perusahaan melakukan

pergantian auditor, dikarenakan anggota komite audit dipilih berdasarkan pengalamannya mengenai audit, sehingga perusahaan akan berfokus kepada kinerja yang dihasilkan dari anggota komite audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Ukuran KAP menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan KAP dalam penugasan, baik KAP dengan ukuran yang besar maupun kecil akan memperkecil kemungkinan perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. Hal ini dikarenakan, perusahaan akan berfokus pada hasil laporan auditan dari Kantor Akuntan Publik. Maka baik KAP yang besar maupun kecil akan berfokus terhadap peningkatan kinerja mereka dalam meningkatkan kualitas laporan auditan.
- b) *Financial distress* yang dialami oleh perusahaan menjadi salah satu pertimbangan KAP dalam penugasan, dikarenakan KAP akan berfokus untuk meningkatkan independensi auditor, hal ini karena sebuah perusahaan yang mengalami *financial distress* maka akan meningkatkan pergantian auditor, karena perusahaan akan mencari auditor yang lebih independen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- c) *Audit fee* yang ditetapkan oleh KAP menjadi salah satu pertimbangan KAP dalam penugasan, dikarenakan KAP akan menetapkan *audit fee* yang sesuai dengan risiko dan kompleksitas jasa yang dilakukan auditor. Semakin besar risiko dan kompleksitas jasa maka akan semakin tinggi *audit fee*. Namun, perusahaan akan berfokus kepada kualitas laporan

auditan yang dihasilkan oleh auditor. Maka dari itu, perusahaan akan tetap menggunakan jasa auditor tersebut walaupun audit *fee* yang dikenakan tinggi, dengan hasil laporan auditan yang berkualitas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan dan hasil pengujian hipotesis, penulis menyadari hasil yang diperoleh masih memiliki kekurangan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang dirasakan selama pembuatan penelitian ini. Beberapa keterbatasan penelitian yang dirasakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan sektor lain.
2. Terdapat keterbatasan jurnal pendukung mengenai pengaruh *background* komite audit terhadap *auditor switching* dikarenakan masih sedikitnya penelitian terkait variabel tersebut
3. Data yang digunakan untuk mencari nilai audit *fee* dari setiap perusahaan terbatas. Dikarenakan audit *fee* bersifat *voluntary disclosure* yang di mana perusahaan tidak wajib mencantumkan audit *fee* dari yang dibayarkan perusahaan kepada kantor akuntan publik.
4. Penelitian ini hanya dalam waktu 3 tahun periode yaitu tahun 2020-2022, sehingga belum mampu mengeneralisasikan hasil penelitian.
5. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 15,5%. Sehingga masih terdapat sejumlah variabel lain yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan yang diteliti agar dapat menggeneralisasi temuan yang didapat
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari jurnal pendukung internasional mengenai pengaruh *background* komite audit terhadap *auditor switching*
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* seperti ukuran perusahaan, audit *delay*, opini audit, profitabilitas ataupun menambah variabel moderasi atau intervening yang mungkin dapat memperkuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian menjadi 5-8 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.